

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Pola kerusakan bangunan di Desa Lancang Paru berbeda – beda di setiap Dusun. Pola kerusakan bangunan di Dusun Lapangan dan Dusun Tubok adalah pola menyebar, sedangkan di Dusun Aroma dengan pola memusat.
2. Pola kerusakan jalan di Desa Lancang Paru adalah sejajar dan tegak lurus garis pantai mengikuti arah sesar, Pola Kerusakan jalan pada Dusun Lapangan cenderung sejajar dengan garis pantai, pola kerusakan jalan di Dusun Aroma dengan tipe tegak lurus dengan garis pantai dan sebagian sejajar dengan arah persebaran sesar dan ada juga yang berlawanan dengan arah sesar, di Dusun Tubok cenderung sejajar dengan garis pantai dan mengikuti arah persebaran sesar.
3. Keterkaitan antara sebaran sesar dengan pola kerusakan bangunan dan jalan terletak pada arah persebaran sesar. Jika sebaran sesar cenderung menyebar atau maka pola kerusakan bangunan juga akan cenderung menyebar atau sebaliknya, dan pola kerusakan jalan akan sejajar atau tegak lurus dengan garis pantai

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan, yakni sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah yang berwenang di Desa Lancang Paru untuk selalu waspada dalam menanggapi bencana alam dan lebih mengutamakan struktur bangunan yang tahan gempa dalam membangun sebuah bangunan untuk meminimalisir kerusakan dan korban jiwa jika terjadi bencana alam di masa yang akan datang.
2. Diharapkan kepada Pemerintah setempat dan masyarakat di Desa Lancang Paru untuk memberikan perhatian khusus masalah bencana dan mitigasi mengingat Aceh dan sekitarnya terkhusus Kecamatan Bandar Baru sangat rentan terhadap bencana.
3. Kepada Pemerintah Daerah dan Pusat diharapkan agar lebih antusias dalam memberikan bantuan dan pencerahan kepada masyarakat pada saat terjadi bencana mengingat bantuan dari luar negeri lebih cepat menjangar dibandingkan bantuan dalam negeri.